

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRESTASI ATLET TENIS
MEJA DI SMP NEGERI 2 KOTA PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH
ANNISA RUSDA
NIM. 16856**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Atlit Tenis Meja di
SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh

Nama : Annisa Rusda

NIM : 16856

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Ediswal, M.Pd

NIP. 19520928 197703 1 003

Pembimbing II

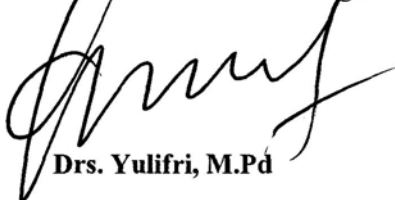


Dra. Rosmawati, M.Pd

NIP. 19610311 198403 2 001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M.Pd

NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Tenis Meja di
SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh

Nama : Annisa Rusda

NIM : 16856



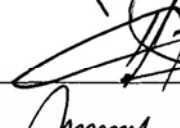
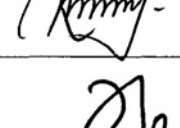
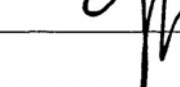
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Drs. Ediswal, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Dra. Rosmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Ali Umar, M.Kes	3. 
4. Anggota : Dr. Khairuddin, M.Kes.AIFO	4. 
5. Anggota : Drs. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO	5. 

ABSTRAK

Annisa Rusda : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Tenis Meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh

Masalah dalam penelitian ini berawal dari observasi yang dilakukan oleh penulis di lapangan, bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh kurang terlaksana, terlihat dari kurangnya motivasi anak dalam berlatih, belum memiliki disiplin yang baik dalam latihan, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga tidak mencukupi, lain pula halnya dukungan orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan majelis guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masih lemah, hal ini dapat dirasakan masih terkendalanya anak-anak yang akan mengikuti uji coba. Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui motivasi prestasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh, 2) untuk mengetahui disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh, 3) untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh.

Penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian ini adalah semua siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh berjumlah 26 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Instrument penelitian yang digunakan dalam pengambilan data adalah melalui angket dengan skala gutman Ya Tidak, Ya skor 1, Tidak skor 0. Analisis data penelitian menggunakan teknik distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Motivasi prestasi siswa di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh sebesar 61.5%, artinya kriteria berada pada klasifikasi baik. 2) Disiplin siswa di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh sebesar 57.3%, artinya kriteria berada pada klasifikasi cukup. 3) Dukungan orang tua di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh sebesar 59.8%, artinya kriteria berada pada klasifikasi cukup.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Atlet Tenis Meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Ediswal, M.Pd selaku Penasehat Akademik (PA) serta dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk, serta nasehat yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dra. Rosmawati, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan, petunjuk, serta nasehat yang berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. Ali Umar, M.Kes, Dr. Khairuddin, M.Kes AIFO dan Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO selaku dosen penguji.

6. Teristimewa kepada Ayah dan Bunda yang telah memberikan dorongan, semangat, cinta kasih dan do'a sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Rekan-rekan seperjuangan yang memberikan bantuan, saran, motivasi, semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Atas semua bantuan yang diberikan kepada penulis, semoga Allah S.W.T senantiasa membalasnya dengan kebaikan dan pahala yang berlipat ganda Amiin..

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun dan penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2014

Penulis.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	7
1. Ekstrakurikuler Tenis Meja.....	7
2. Motivasi Prestasi	10
3. Disiplin.....	13
4. Dukungan Orang Tua.....	17
B. Kerangka Konseptual	19

C. Pertanyaan Penelitian	20
--------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	21
B. Waktu dan Tempat Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22
1. Populasi	22
2. Sampel	22
D. Jenis dan Sumber Data	23
1. Jenis Data	23
2. Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Analisis Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	26
B. Analisis Data	27
C. Jawaban Pertanyaan Penelitian	31
D. Pembahasan	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	39
B. Saran	39

DAFTAR PUSTAKA	41
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian di SMP N 2 Kota Payakumbuh	22
2. Klasifikasi Penilaian Angket Penelitian	25
3. Penyebaran Jawaban Berdasarkan Tingkat Klasifikasi dan Distribusi Data Penelitian	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	20
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Prestasi	29
3. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin	30
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Orang Tua	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-kisi Angket	42
2. Angket Penelitian	43
3. Uji Validitas Menggunakan Point Biserial Correlation	46
4. Data Penelitian Tabel Kerja Perhitungan Validitas Instrumen Penelitian Menggunakan Point Biserial Correlation.....	47
5. Tabel Hasil Perhitungan Korelasi Point Biserial ($r_{pbis} > 0.388$).....	48
6. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian.	49
7. Data Penelitian Tabel Kerja Uji Reabilitas Data Penelitian Menggunakan KR-21	50
8. Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Prestasi	51
9. Analisis Deskriptif Variabel Disiplin.....	52
10. Analisis Deskriptif Variabel Dukungan Orang Tua.....	53
11. Dokumentasi Penelitian	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah salah satu bagian dari aktivitas sehari-hari bagi manusia yang berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat dan dapat menopang kegiatan anak-anak untuk menunjang kegiatan Penjasorkes di sekolah. Perkembangan olahraga sampai saat ini tetap memberikan kontribusi yang nyata, bagi peningkatan kesehatan maupun untuk meningkatkan nama baik sekolah, daerah dan tak kalah pentingnya nama baik diri sendiri.

Kegiatan aktivitas olahraga merupakan suatu usaha pembinaan dalam rangka peningkatan keterampilan seseorang terhadap salah satu cabang olahraga. Aktivitas fisik yang dilakukan di sekolah adalah melalui Penjasorkes yang terprogram dan terjadwal yang tertera dalam kurikulum tingkat sekolah mulai dari SD, SMP dan SMA. Kegiatan Penjasorkes yang dilakukan di sekolah merupakan suatu kegiatan yang dirancang secara baik dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak siswa dan pada akhirnya dapat meningkatkan kemampuan olahraga siswa sesuai dengan kemauan dan keinginan individu untuk memilih salah satu cabang olahraga dalam mengikuti latihan kegiatan ekstrakurikuler.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Tujuan program ekstrakurikuler adalah untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran,

menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya, yang tercantum dalam Surat Keputusan Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/O/1992.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan dan bakat yang ada dalam dirinya. Guna mengukir prestasi dan menaikkan nama sekolah yang nantinya bisa memicu semangat belajar, motivasi dan dorongan yang diberikan guru maupun orang tua sangat mempengaruhi peningkatan prestasi anak.

Siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dapat mengembangkan hobidan mengasah bakat pada cabang olahraga yang telahdipilihnya. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh dilakukan setiap jam 4 sore, siswa boleh ikut serta pada salah satu cabang olahraga yang terdiri dari bola basket, sepak bola atau tenis meja.

Tenis meja merupakan olahraga permainan bola kecil, dapat dimainkan secara perorangan maupun beregu. Olahraga ini menggunakan alat pemukulyang sering disebut dengan bet. Bola yang digunakan terbuat dari bahan celluloid, permainan ini dilakukan di atas meja berukuran panjang 2,74 m dan lebar 1,525 m. "Permainan tenis meja disebut juga permainan ping pong yang menggunakan semacam raket yang dilapisi karet yang disebut bet (bats), dan bola tenis meja terbuat dari bahan celluloid"(Tim Abdi Guru, 2007: 2).Ini sangat penting bagi seorang siswa untuk mengetahuinya dan memperhatikan kondisi alat yang dipakai apakah layak untuk digunakan agar tercapai tujuan dan kelancaran dalam permainan.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh telah berjalan setiap sore, untuk itu pembina harus memperhatikan motivasi dan kedisiplinan siswa, disamping itu untuk melakukan ekstrakurikuler sekolah juga harus mempunyai sarana dan prasarana yang memadai. Seorang guru yang membina atau melatih siswa dalam bermain tenis meja sudah harus memisahkan antara tugas sebagai seorang guru dengan seorang pelatih cabang olahraga dalam kegiatan ekstrakurikuler. Setiap siswa dapat memilih cabang olahraga sesuai minat dan bakatnya, ini butuh motivasi dan disiplin karena dengan dorongan dan kemauan itu dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk melakukan teknik gerakan olahraga tenis meja dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan pengamatan penulis di lapangan, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler olahraga tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh kurang terlaksana, kelihatan setiap kali latihan jumlah siswa yang hadir tidak sama dengan hari sebelumnya, sehingga prestasi siswa tidak stabil. Berdasarkan wawancara dengan Wakabid Kesiswaan pada 17 September 2013 menjelaskan bahwa pada tahun 2006 sampai 2008 prestasi siswa SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh cukup bagus, hal ini terlihat dari prestasi yang diperoleh dengan mendapatkan juara 3 Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) Provinsi Sumbar. Setelah tahun 2008 prestasi siswa tenis meja di sekolah ini menurun, saat mengikuti pertandingan POPDA berikutnya hanya sanggup babak penyisihan. Dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari para siswa pada tanggal 19 September 2013 ada yang mengatakan ia tidak dapat rutin hadir

karena ikut membantu orang tua setelah pulang sekolah, dan ada yang mengatakan bahwa kami berlatih hanya cara bermain saja dan tidak adanya latihan-latihan teknik. Demikian pula halnya dalam keseharian, para guru-guru di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh kurang mendukung bagi siswa yang ikut latihan, ini juga dapat menghambat kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh.

Selanjutnya juga ditemui dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja, anak kurang disiplin dalam latihan, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah juga tidak mencukupi, lain pula halnya dukungan orang tua siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan majelis guru dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah masih lemah, hal ini dapat dirasakan masih terkendalanya anak-anak yang akan mengikuti uji coba.

Hal ini yang membuat ketertarikan penulis untuk meneliti dan mengetahui penyebab menurunnya prestasi tenis meja dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh antara lain :

1. Kemungkinan motivasi prestasi siswa rendah.
2. Diduga siswa tidak disiplin dalam latihan.
3. Kemungkinan kurangnya dukungan orang tua untuk prestasi anak.

4. Kepala sekolah kurang mendukung terhadap prestasi siswa.
5. Tidak terlaksananya program latihan.
6. Sedikitnya uji coba untuk melatih kemampuan siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh, maka pada kesempatan ini penulis membahas beberapa faktor saja yakni sebagai berikut :

1. Motivasi prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh.
2. Disiplin dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh.
3. Dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi prestasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh.
2. Bagaimana disiplin siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh.

3. Bagaimana dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri2 Kota Payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui motivasi prestasi siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri2 Kota Payakumbuh.
2. Untuk mengetahui disiplin siswadalam kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh.
3. Untuk mengetahui dukungan orang tua terhadap kegiatan ekstrakurikuler tenis meja di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna :

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan jurusan pendidikan olahraga FIK UNP.
2. Bagi guru pendidikan jasmani, sebagai bahan masukan agar dapat memotivasi siswa untukmeningkatkan prestasi dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja pada masa yang akan datang agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan untuk melaksanakan fungsi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tenis meja khususnya.
4. Sebagai bahan kepustakaan dalam pengembangan ilmu bagi FIK UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil analisis penelitian tentang motivasi prestasi siswa di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh sebesar 61.5%. Artinya dikategorikan berada pada klasifikasi baik.
2. Hasil analisis penelitian tentang disiplin siswa di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh sebesar 57.3%. Artinya dikategorikan berada pada klasifikasi cukup.
3. Hasil analisis penelitian tentang dukungan orang tua di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh sebesar 59.8%. Artinya dikategorikan berada pada klasifikasi cukup.

B. Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan pada guru penjasorkes untuk lebih meningkatkan lagi pelaksanaan ekstrakurikuler tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh.
2. Disarankan kepada siswa di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh untuk memperhatikan lagi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sesuai yang diharapkan.

3. Penelitian ini hanya terbatas pada prestasi atlit tenis meja di SMP Negeri 2 Kota Payakumbuh. Oleh sebab itu, bagi peneliti selanjutnya hal ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengembangan penelitian lebih lanjut dengan jumlah populasi yang lebih besar dan di daerah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asep Herry Hermawan.2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universita Terbuka.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Edi Sedyawati. 2003. *Butir-Butir Budi Pekerti Luhur*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hodges, Larry. 2002. *Tenis Meja tingkat Pemula*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kamal Firdaus.2012. *Psikologi Olahraga Teori dan Aplikasi*. Padang: FIK UNP.
- Mudjiran.2007. *Perkembangan Peserta Didik Bahan Pembelajaran untuk Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah*. Padang: UNP Press
- Oemar Hamalik. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pate, Russell R. 1993.*Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Riduwan.2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rohma. 2008. *Bimbingan Konseling 2*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikuto. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. 1986. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutarmin. 2007. *Terampil Berolahraga Tennis Meja*. Surakarta: Era Intermedia.
- Sutrisno Hadi. 1986. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi, UGM.